BAB I
PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dalam penghujung globalisasi ini, pembangunan di Indonesia dewasa ini sangatlah pesat, terutama dibidang ekonomi, dimana-mana telah berdiri perusahan-perusahaan baik yang dikuasai oleh negara maupun pihak swasta. Agar perusahaan ini dapat berjalan dengan baik maka memerlukan suatu metode pengelolaan yang baik, tepat dan terarah. Karena keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya cukup dengan modal, sarana dan prasarana saja tetapi mampu meninjau dan memikirkan dari aspek lainnya.

Dalam pengembangan jasa angkutan, pemerintah menyediakan sarana, prasarana pelayanan transportasi baik darat, laut maupun udara. Salah satu jasa transportasi darat yang dimiliki pemerintah adalah angkutan Kereta Api, dan melalui Undang-undang No. 13 Tahun 1992 tentang Perkereta-apian. Pemerintah memberi wewenang dan tanggung jawab kepada perusahaan Umum Kereta Api (PERSERO).

Untuk menyelenggarakan jasa angkutan kereta api di Indonesia, tanggung jawab yang diberikan pemerintah kepada perusahaan Kereta Api (Persero) sangatlah berat, maka Perusahaan Kereta Api (Persero) harus siap apabila menghadapi berbagai guncangan. Oleh karena itu dirasakan perlu penelaahan ulang setiap elemennya secara menyeluruh, karena bidang transportasi khususnya Kereta Api merupakan salah satu transportasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Dimana PT. KA (Persero) akan dihadapkan dalam berbagai persoalan, semua persoalan itu tidak terlepas dari peranan manusia sebagai pelayanan operasional dalam kegiatan.

Peranan manusia ini sangat penting sekali bahkan sangat menentukan. Kelangsungan hidup perusahaan pun sangat tergantung pada manusia karena manusia yang menetapkan tujuan dan yang melaksanakan penetapan tujuan tersebut. Mengingat begitu besarnya peran sumber daya manusia, sudah dipastikan perusahaan tersebut akan lumpuh total.

PT. KA (Persero) DAOP 2 Bandung memiliki permasalahan atau kendala yang dapat menghambat sisitem kerja perusahaan. Kendala tersebut akan mengakibatkan runtuh sistem pada pertanggungjawaban uang muka dinas dan uang muka jurnal. Dimana kendala tersebut yang meliputi pada setiap pegawai yang terbukti lalai dalam melaksanakan kegiatan tentang penyelesaian pertanggungjawaban yang terlambat, penyelesaian pengembalian sisa ung muka dan akan dikenakan sanksi tuntutan ganti rugi dan sanksi hukuman displin pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Begitu pula dengan perkembangan yang terjadi pada DAOP 2 Bandung. Konsep pembangunan yang dilaksanakan di DAOP 2 Bandung ditujukan pada pelayanan jasa. Khususnya tertuju pada pertanggungjawaban dan pembukuan (jurnal), dalam memudahkan pembukuan pada suatu perusahaan salah satu cara yang dilaksanakan adalah mencatat atau membukukan transaksi-transaksi yang bersifat tetap, hal ini akan mempermudah penganalisaan di perusahaan Persero DAOP 2 Bandung.

Peranan jurnal di manajemen keuangan sangatlah penting untuk melakukan perhitungan dan pemindahbukuan, dan peranan dalam hal pertanggungjawaban dalam perusahaan sangat membantu dalam mengkoordinir semua yang ada dan yang terjadi pada perusahaan kereta api.

Dengan mengacu pada uraian di atas maka, penulis tertarik untuk membahas masalah pertanggungjawaban dengan judul **"PROSEDUR PERTANGGUNGJAWABAN UANG MUKA DINAS DAN UANG JURNAL PADA PT.KA (Persero) DAOP II BANDUNG".**

1.2 Tujuan kerja praktek

1. Untuk mengetahui prosedur pertanggungjawaban Uang muka dinas dan uang jurnal di PT.KA (Persero) DAOP 2 Bandung
2. Untuk mengetahui apa saja bahan dan alat yang diperlukan dalam Prosedur Pertanggungjawaban Uang Muka Dinas dan Uang Jurnal..
3. Untuk mengetahui kapan waktu pelaksanaan dalam Prosedur Pertanggungjawaban Uang Muka Dinas dan Uang Jurnal.

1.3 Kegunaan kerja praktek

Penulis mengharapkan dengan dilakukan penulisan laporan ini akan memberi mamfaat untuk semua pihak, antara lain bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis

   Untuk menambah pengetahuan serta wawasan penulis tentang ilmu Manajemen Keuangan terutama pada prosedur pertanggungjawaban dan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang.

2. Bagi instansi PKL

   Hasil laporan kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik, sehingga perusahaan dalam melaksanakan prosedur pertanggungjawaban uang muka dinas dan uang jurnal semakin efektif dan efisien dan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Bagi ilmu Administrasi keuangan

   Dengan adanya laporan kerja praktek yang disusun penulis ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan bagi ilmu administrasi keuangan supaya lebih berkembang dan lebih baik.

1.4 Lokasi dan waktu kerja praktek

Lokasinya pada DAOP 2 PT. Kereta Api (Persero) Bandung di Jl. Stasion Selatan no. 25. Waktu kegiatannya dilaksanakan pada pertengahan Juli sampai dengan akhir Agustus, dengan ketentuan sebagai berikut :

Hari senin-jumat : pkl.08.00-15.00

Hari sabtu-minggu : Libur